

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi linear berganda yang dilakukan mengenai pengaruh organisasi pembelajaran dan kompetensi kerja terhadap kinerja PT. Technomed Asia di padalarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa, organisasi pembelajaran pada PT. Technomed Asia berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi pembelajaran PT. Technomed Asia sudah baik. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu pembelajaran tim (*team learning*) dengan perolehan skor 1.662 atau sebesar 87,5% sedangkan dimensi yang memiliki penilaian paling rendah yaitu dimensi berfikir sistem (*system thinking*) dengan perolehan skor 819 atau sebesar 71,8%.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa, kompetensi kerja karyawan pada PT. Technomed Asia berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kerja karyawan PT. Technomed Asia sudah baik. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu kompetensi kepribadian yang efektif (*personal effectiveness*) dengan perolehan skor 1.280 atau sebesar 84,2% sedangkan dimensi yang memiliki penilaian paling rendah yaitu kompetensi melayani (*helping human Service*) dengan perolehan skor 864 atau sebesar 75,8%.

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa, kinerja karyawan PT. Technomed Asia berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan PT. Technomed Asia sudah baik. Dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi yaitu kuantitas pekerjaan yang dilakukan (*quantity of work performed*) dengan perolehan skor 918 atau sebesar 80,5% sedangkan dimensi yang memiliki penilaian paling rendah yaitu kualitas kerja (*quality of work*) dengan perolehan skor 1.487 atau sebesar 78,3%
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa organisasi pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan pengaruh secara langsung sebesar 41,3%. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik pelaksanaan organisasi pembelajaran, maka semakin baik pula kinerja karyawan tersebut.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan pengaruh langsung 49,4%. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik kompetensi kerja yang dimiliki karyawan, maka semakin baik pula kinerja karyawan tersebut.
6. Organisasi pembelajaran dan kompetensi kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan dengan pengaruh langsung sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan organisasi pembelajaran dan kompetensi kerja karyawan, maka akan semakin baik pula kinerja karyawan tersebut.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai organisasi pembelajaran dan kompetensi kerja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Organisasi pembelajaran PT. Technomed Asia dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan pegawai dalam hal berfikir sistem (*system thinking*). Dimensi berfikir sistem (*system thinking*) ini dapat ditingkatkan dengan memberikan karyawan pelatihan mengenai berfikir sistem (*system thinking*), sehingga karyawan mampu untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan dari berbagai sisi tidak hanya dari satu atau dua sisi tertentu saja.
2. Kompetensi kerja PT. Technomed Asia dapat ditingkatkan pada aspek kompetensi melayani (*helping human Service*) dengan cara perusahaan harus memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai pentingnya memiliki sikap dan kemampuan untuk membantu atau melayani orang lain sehingga karyawan memiliki kompetensi melayani (*helping human Service*) saat bekerja.
3. Kinerja karyawan PT. Technomed Asia dapat ditingkatkan pada aspek kualitas kerja (*quality of work*) dengan cara memberikan pelatihan yang menekankan pentingnya mengerjakan pekerjaan sesuai dengan standar atau kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan, meningkatkan kehati-hatian serta ketelitian karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya, sehingga karyawan mampu bekerja sesuai dengan kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan.

4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa organisasi pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, maka dengan demikian penulis merekomendasikan supaya perusahaan terus meningkatkan pelaksanaan organisasi pembelajaran dengan terus meningkatkan potensi pembelajaran yang terdapat di dalam perusahaan, menyediakan fasilitas pembelajaran yang layak untuk mendukung proses pembelajaran di dalam perusahaan seperti karyawan diberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, atau dengan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung karyawan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya, berupa perpustakaan perusahaan, ataupun internet yang mendukung karyawan untuk mengakses berbagai informasi yang berguna bagi pekerjaannya sehingga proses pelaksanaan organisasi pembelajaran dapat berjalan dengan baik, serta karyawan memiliki kinerja yang baik pula dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya di perusahaan.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, maka dengan demikian penulis merekomendasikan supaya perusahaan terus meningkatkan kompetensi kerja yang dimiliki oleh karyawan dengan diadakannya berbagai program pengembangan berupa *coaching*, konseling, mentoring, ataupun pelatihan-pelatihan yang mendukung pekerjaan karyawan sehingga karyawan memiliki kompetensi yang baik dalam bekerja.
6. Hasil penelitian menyatakan bahwa organisasi pembelajaran dan kompetensi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan, maka dengan

demikian penulis merekomendasikan supaya perusahaan tetap menjaga, mempertahankan, mengawasi dan meningkatkan kembali kinerja karyawan melalui pelaksanaan organisasi pembelajaran dan kompetensi kerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan .